

EKSPLORASI PENERAPAN TEKNIK PENYUSUNAN ANGGARAN PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL: STUDI KASUS PADA AMANY HOUSE

¹Adinda Intan Khoerani, ²Muhammad Luthfi Nizar

^{1,2} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: adindaik24@gmail.com, luthfinizar1@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the application of production budgeting techniques as an effort to improve operational effectiveness and efficiency at Amany House, a small and medium-sized enterprise (SME) engaged in the production of consumer goods. Using a case study approach, this research analyzes the planning and control processes of the production budget implemented by the company, as well as identifies challenges and opportunities for improvement in these practices. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and analysis of company documents. The results show that the use of systematic, data-driven budgeting techniques enhances the accuracy of raw material demand projections, reduces waste, and accelerates operational decision-making. Moreover, the integration between production planning and cost budgeting contributes to cost efficiency and increased productivity. These findings offer practical implications for similar businesses in optimizing production budget management as an internal control tool and strategic planning instrument.

Keywords: Production Budgeting, Operational Effectiveness, Cost Efficiency, SME, Case Study, Amany House

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan teknik penyusunan anggaran produksi sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional pada Amany House, sebuah usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak di bidang produksi barang konsumsi. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini menganalisis proses perencanaan dan pengendalian anggaran produksi yang diterapkan perusahaan, serta mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan dalam praktik tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik penyusunan anggaran yang sistematis dan berbasis data historis mampu meningkatkan akurasi proyeksi kebutuhan bahan baku, mengurangi pemborosan, serta mempercepat pengambilan keputusan operasional. Selain itu, integrasi antara perencanaan produksi dan anggaran biaya juga berkontribusi terhadap pencapaian efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku usaha serupa dalam mengoptimalkan manajemen anggaran produksi sebagai instrumen pengendalian internal dan perencanaan strategis.

Kata Kunci: Anggaran Produksi, Efektivitas Operasional, Efisiensi Biaya, UKM, Studi Kasus, Amany House

PENDAHULUAN

Anggaran produksi merupakan salah satu instrumen penting dalam manajemen operasional perusahaan, karena berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan volume produksi yang harus dicapai agar dapat memenuhi target penjualan dan permintaan pasar. Melalui penyusunan anggaran produksi yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan

penggunaan sumber daya, mengendalikan biaya, serta menjaga stabilitas proses produksi. Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, efektivitas dan efisiensi operasional menjadi kunci utama untuk mempertahankan daya saing dan meningkatkan profitabilitas Perusahaan (Fitriana, 2025)

Penyusunan anggaran produksi tidak hanya sekadar menentukan jumlah produk yang harus diproduksi, tetapi juga melibatkan berbagai pertimbangan strategis seperti ketersediaan bahan baku, kapasitas produksi, serta pengelolaan persediaan (Senastri, 2024). Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam penyusunan anggaran produksi, antara lain metode berdasarkan ketersediaan bahan baku, kapasitas produksi, dan waktu produksi. Pemilihan metode yang tepat sangat bergantung pada karakteristik dan kebutuhan masing-masing perusahaan, sehingga mampu meminimalkan risiko pemborosan dan memastikan proses produksi berjalan lancar (Afghani, 2024).

Efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola anggaran produksi secara sistematis dan terintegrasi (Fitriana, 2025). Dengan perencanaan yang matang, perusahaan dapat mengurangi pemborosan sumber daya, menekan biaya produksi, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, penggunaan teknologi dan penerapan strategi manajemen operasional modern seperti lean manufacturing dan total quality management juga dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut (Fitriana, 2025).

Amany House sebagai salah satu pelaku usaha di sektor manufaktur menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara permintaan pasar dan kapasitas produksi. Oleh karena itu, eksplorasi penerapan teknik penyusunan anggaran produksi menjadi sangat relevan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Studi kasus pada Amany House ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai implementasi teknik-teknik penyusunan anggaran produksi serta dampaknya terhadap kinerja operasional perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan berbagai teknik penyusunan anggaran produksi di Amany House, serta mengevaluasi kontribusinya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan demikian, hasil studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan sejenis dalam mengelola anggaran produksi secara optimal, sekaligus memperkaya literatur mengenai manajemen anggaran produksi di lingkungan bisnis Indonesia.

Anggaran produksi berfungsi sebagai alat untuk mengarahkan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan input produksi dan output yang diinginkan (Cahyani, 2023). Penyusunan anggaran yang terstruktur membantu meminimalisir pemborosan, merespon dinamika pasar, dan memastikan kelangsungan suplai barang.

Menurut Prabowo (2023), anggaran produksi berbasis data historis memudahkan dalam proyeksi kebutuhan bahan baku. (Yulianto, 2021) menekankan pentingnya kolaborasi antara tim keuangan dan operasional dalam menyusun anggaran. (Rahman, 2022) menunjukkan bahwa penyusunan anggaran yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas, terutama bagi UMKM dengan keterbatasan sumber daya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dengan

objek Amany House. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan teknik penyusunan anggaran produksi di Amany House serta dampaknya terhadap efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian dilakukan di Amany House, sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi barang konsumsi. Subjek penelitian meliputi manajer produksi, staf keuangan, serta pihak-pihak terkait yang terlibat langsung dalam proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran produksi.

Data dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:

1. Wawancara mendalam dengan manajer produksi, staf keuangan, dan karyawan terkait untuk menggali proses, tantangan, serta strategi dalam penyusunan anggaran produksi.
2. Observasi langsung terhadap proses penyusunan dan implementasi anggaran produksi di lingkungan operasional Amany House.
3. Studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen perusahaan seperti laporan anggaran, laporan produksi, dan laporan keuangan terkait.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk narasi, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan lapangan. Peneliti juga melakukan triangulasi data untuk meningkatkan validitas hasil penelitian, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Penentuan fokus penelitian dan penyusunan instrumen penelitian.
2. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Analisis data secara kualitatif dengan mengidentifikasi pola-pola penerapan teknik penyusunan anggaran produksi.
4. Penyusunan laporan hasil penelitian dan pemberian rekomendasi berdasarkan temuan studi kasus di Amany House.

Metodologi ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan teknik penyusunan anggaran produksi serta kontribusinya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer produksi Amany House mengungkapkan bahwa penyusunan anggaran dilakukan secara terstruktur dan berulang. Proses ini dimulai dengan analisis kebutuhan produksi yang didasarkan pada data historis penjualan dan proyeksi permintaan pasar. Manajer produksi menjelaskan bahwa setiap kali akan memulai siklus produksi, mereka melakukan pertemuan untuk merumuskan anggaran yang mencakup estimasi jumlah produk yang akan diproduksi dan kebutuhan bahan baku yang diperlukan. Misalnya, untuk memproduksi seribu roti, mereka menghitung secara rinci jumlah bahan baku yang diperlukan. Proses ini tidak hanya membantu dalam perencanaan tetapi juga dalam pengendalian biaya, sehingga menghindari terjadinya over budgeting yang dapat merugikan Perusahaan (Afghani, 2024). "Kami melakukan penyusunan anggaran setiap akan memulai produksi karena dari penyusunan tersebut dapat diketahui jumlah bahan baku yang akan digunakan juga dapat mengetahui jumlah hasil produksi, misalnya Kami akan membuat seribu roti, maka jumlah bahan baku langsung dikalkulasikan sehingga tidak terdapat over budgeting

dan jumlah bahan baku yang berlebihan. Setelah semua di produksi, kami dapat menentukan harga produsen dan target penjualan yang harus dicapai dalam kurun waktu seminggu hingga sebulan" ujarnya.

Koordinasi antara divisi produksi dan divisi keuangan di Amany House merupakan kunci dalam penyusunan anggaran yang efektif. Hasil observasi menunjukkan bahwa kedua divisi ini secara rutin berkomunikasi untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun realistis. "Dengan menerapkan sistem ini, pembelian bahan baku lebih terukur dan tidak mengalami kekurangan anggaran," jelasnya. Manajer produksi menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka, "Kami selalu berkoordinasi dengan divisi keuangan untuk memastikan bahwa anggaran yang kami buat dapat dipenuhi tanpa mengorbankan kualitas produk." Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi antar divisi tidak hanya meningkatkan akurasi anggaran tetapi juga menciptakan rasa tanggung jawab bersama dalam mencapai target produksi (**Yulianto, 2021**).

Dalam penelitian ini Perusahaan belum sepenuhnya melakukan digitalisasi karena masih ada beberapa hal yang harus dipelajari dan dilakukannya pelatihan digitalisasi. "Adanya perkembangan teknologi tidak menutup kemungkinan Kami untuk melakukan digitalisasi agar meningkatkan akurasi, efisiensi, juga transparansi. Kami akan terus melakukan penyesuaian zaman agar Perusahaan dapat maju dan bertahan," imbuhnya. Dalam Upaya melakukan digitalisasi, Amany House sudah memiliki akun media sosial berupa Instagram dan Facebook. Saat ini sedang melakukan perancangan serta pengembangan web internet. "Untuk meningkatkan penjualan dan efisiensi, Kami memiliki akun Instagram dan Facebook, saat ini juga kami akan memiliki web untuk menjangkau konsumen lebih luas dan mempermudah layanan transaksi," tambahnya.

Penerapan teknik penyusunan anggaran yang sistematis di Amany House terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan menggunakan data historis dan analisis pasar, perusahaan dapat meningkatkan akurasi proyeksi kebutuhan bahan baku. Penelitian ini menemukan bahwa ketika proyeksi kebutuhan bahan baku akurat, perusahaan dapat mengurangi pemborosan yang sering terjadi akibat kelebihan persediaan atau kekurangan bahan baku (**Prabowo, 2023**). Manajer juga mencatat bahwa, "Ketika kami mendapatkan harga bahan baku yang lebih rendah dari anggaran, kami dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan laba." Ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang baik tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya tetapi juga pada profitabilitas Perusahaan (**Rahman, 2022**).

Untuk meningkatkan validitas hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil triangulasi menunjukkan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, baik manajer produksi maupun staf keuangan sepakat bahwa penerapan sistem penyusunan anggaran yang berbasis data historis sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Observasi langsung di lapangan juga mendukung temuan ini, di mana peneliti melihat bahwa proses penyusunan anggaran dilakukan dengan cermat dan terencana (**Senastri, 2024**). Triangulasi ini memberikan kepercayaan lebih pada hasil penelitian dan menunjukkan bahwa praktik yang diterapkan di Amany House dapat menjadi model bagi UMKM lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik penyusunan anggaran produksi yang sistematis di Amany House dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan adanya koordinasi yang baik antara divisi produksi dan keuangan, serta penerapan sistem yang berbasis data, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku usaha serupa dalam mengelola anggaran produksi secara optimal. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi lintas fungsi dan penggunaan teknologi dalam manajemen anggaran, yang dapat menjadi acuan bagi UKM lainnya untuk meningkatkan kinerja operasional mereka.

Implikasi manajerial dari penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya data historis untuk dasar penyusunan anggaran agar perencanaan kebutuhan dapat akurat, adanya kolaborasi antar divisi antara keuangan dan produksi memastikan anggaran dapat dilaksanakan secara efisien, dan penggunaan anggaran dengan bijak. Penerapan prinsip ini mampu meningkatkan efisiensi internal dan kualitas pengambilan Keputusan jangka pendek dan panjang.

Penelitian ini hanya mengacu pada satu perusahaan UMKM dan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga tidak mengukur dampak secara kuantitatif. Selain itu, validitas data tergantung pada keterbukaan narasumber. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan beberapa UMKM dari sektor berbeda untuk studi komparatif, menggunakan pendekatan kuantitatif, dan menganalisis peran digitalisasi dan software akuntansi dalam penyusunan anggaran.

REFERENSI

1. AfghanNo table of figures entries found.i, I. (2024). *Anggaran Produksi: Komponen, Metode, dan Cara Menyusun*. HASHMICRO. <https://www.hashmicro.com/id/blog/anggaran-produksi>
2. Fitriana, T. (2025). *Cara Cerdas Tingkatkan Efisiensi Produksi dengan Manajemen Operasi*. Purwokerto: Universitas Amikom Purwokerto.
3. Senastri, K. (2024). *Anggaran Produksi: Jenis, Fungsi, Faktor, Cara Menyusun*. accurate. <https://accurate.id/akuntansi/anggaran-produksi/>
4. R. S. Prabowo, "The Role of Budgeting in Enhancing Operational Efficiency in SMEs," *Journal of Business Management*, vol. 12, no. 3, pp. 45-60, 2023.
5. M. H. Rahman, "Strategic Budgeting for Small and Medium Enterprises: A Case Study," *International Journal of Economics and Finance*, vol. 15, no. 2, pp. 78-89, 2022.
6. S. A. Yulianto, "The Importance of Cross-Functional Collaboration in Budgeting," *Journal of Management Studies*, vol. 10, no. 1, pp. 23-34, 2021.
7. J. P. Smith and L. R. Johnson, "Data-Driven Decision Making in Budgeting: A Review," *Journal of Financial Management*, vol. 18, no. 4, pp. 112-130, 2020.

8. A. B. Cahyani, "Penerapan Anggaran Produksi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UKM," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 15-30, 2023.
9. D. E. Santoso, "Analisis Pengaruh Anggaran terhadap Kinerja Keuangan UKM," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, pp. 45-58, 2022.